

DAFTAR PUSTAKA

- Archer, J., & Coyne, S. M. (2005). *An integrated review of indirect, relational, and social aggression. Personality and social psychology review*, 9(3), 212-230.
- Aziz, C. W., Togas, J. D., & Cantona, M. D. (2022). Analisis umpatan dalam film *Yowes Ben karya Bayu Skak*. SINASTRA: Prosiding Seminar Nasional Bahasa, Seni, dan Sastra, 1.
- Fauzi, F. (2020). *A sociolinguistic analysis of swear words uttered in the Deadpool 2 movie*. (Disertasi, Universitas Muhammadiyah Purwokerto).
- Febriyatko, A., dll. (2023). *Javanese and Sundanese swear words in the film Yowis Ben 2: A sociopragmatic study*. Kembara: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya, 9(2), 650–667.
- Ibda, H. (2019). Penggunaan umpatan thelo, jidor, sikem, sikak sebagai wujud marah dan ekspresi budaya warga Temanggung. *Jurnal Kajian Bahasa*.
- Jauhari, E. (2018). Alat-alat kesantunan kritik dalam masyarakat Jawa Surabaya: Kajian pragmatik. *Mozaik Humaniora*, 18(2), 167–177.
- Kaeng, T. S. (2018). Kata-kata umpatan dalam film *Why Him?* disutradarai oleh John Hamberg. *Jurnal Elektronik Fakultas Sastra Universitas Sam Ratulangi*.
- Kartika, A. A., & Rusdiarti, S. R. (2018). Banlieue sebagai ruang sosial bagi kaum imigran di Prancis dalam lagu Banlieue karya Sadek. (Makalah, Universitas Indonesia).
- Krisadewa, M. F., & Rahardi, K. (2021). Bahasa jenaka di kalangan mahasiswa: Kajian sosiopragmatik. *Jurnal Kajian Budaya, Bahasa dan Sastra*.
- Kurniawati, L. (2019). Tutaran umpatan (*Nonoshiri No Kotoba*) dalam drama *Great Teacher Onizuka*. (Disertasi Doktorat, Universitas Diponegoro).
- Lathifah, L. (2018). Kata umpatan dalam drama dan film *Ani Ni Aisaesugite Komattemasu*: Tinjauan pragmatik. (Disertasi, Universitas Andalas).
- Mahayana, I. M. A., dll. (2022). Penggunaan ungkapan tabu di Desa Tenganan Pegriingsingan: Kajian sosiopragmatik. *Lingua: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 19(2), 122–136.
- Mujib, A. (2009). Hubungan bahasa dan kebudayaan (perspektif sosiolinguistik). *Adabiyat*, 8(1), 141–154.
- Musdalifah, R. (2018). Bentuk dan fungsi pemakaian umpatan pada etnis Madura di Kabupaten Sampang: Suatu kajian sosiolinguistik. (Disertasi, Universitas Airlangga).

- Najah, R. B. A. (2021). Memperkuat karakter tokoh melalui dialog untuk menciptakan relational conflict dalam penulisan skenario film fiksi *We Talked About "Married"*. (Skripsi, Institut Seni Indonesia Yogyakarta).
- Nova, I. F., & Winarti, D. (2024). Ungkapan marah dalam komunitas marah-marah di media sosial X (kajian sosiopragmatik). *Diglosia*, 7(4), 749–760.
- Nugraha, T. A., Soepardjo, D., & Nurhadi, D. (2022). Peran umpatan dalam bahasa Jepang: Kajian sosiopragmatik. *Journal of Japanese Language Education and Linguistics*, 6(1), 63–89.
- Nurhadiansyah, I. (2017). Analisis semiotika film *Green Street Hooligans (2005)*. (Skripsi S1, Universitas Pasundan).
- Saifudin, A. (2018). Konteks dalam studi linguistik pragmatik. *Lite: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Budaya*, 14(2), 108–117.
- Sari, A. K., & Noorsanti, P. H. (2017). Fungsi kata umpatan pada tokoh Sakuragi dalam serial televisi Jepang *Dragon Sakura*. *Japanology*, 6(1), 105–118.
- Spradley, J. P., & McCurdy, D. W. (2012). *Conformity and conflict: Readings in cultural anthropology*. Jill Potash.
- Subroto, E. (2019). Pengantar Studi Semantik dan Pragmatik (Buku 1. Pengantar Studi Semantik).
- Triana, D. R. (2019). Kesantunan berbahasa pada film *Kartini* karya Hanung Bramantyo: Tinjauan sosiopragmatik. *Humanika*, 26(1), 14–23.
- Wahyuni, T., & Suryadi, M. S. (2021). Umpatan dalam bahasa Jawa dan bahasa Lampung: Kajian pragmatik lintas budaya. *Totobuàng*, 9(1), 75–90.
- Wijana, I. D. P. (2006). *Sosiolinguistik: Kajian Teori dan Analisis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wijana, I. D. P., & Rohmadi, M. (2013). *Sosiolinguistik: Kajian Teori dan Analisis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.